Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Akuntansi (JEBISMA)
Vol. 2 No. 2 Desember 2024 E-ISSN: 3030-9743

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK) PADA PT CAMAR ERA MANDIRI: ANALISIS KEPATUHAN DAN DAMPAKNYA

Rufeiqy Ubaidillah[1]; Agus Prasetyo[2]
Akuntansi Keuangan Publik, FE, Universitas Terbuka
rufeiqy@gmail.com,
agusp@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sangat penting bagi PT Camar Era Mandiri untuk memastikan laporan keuangannya transparan, akurat, dan konsisten. Dengan mengikuti SAK, perusahaan dapat memenuhi regulasi pemerintah dan meningkatkan kredibilitas laporan keuangannya, yang pada gilirannya memberikan informasi berharga bagi manajemen dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Namun PT Camar Era Mandiri menghadapi berbagai tantangan dalam penerapan SAK, seperti kurangnya pemahaman terhadap standar tersebut dan kurangnya etos kerja. Faktor internal perusahaan dan perubahan peraturan eksternal juga dapat mempengaruhi seberapa baik penerapan SAK. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan SAK dan mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi.

Penerapan SAK berkontribusi terhadap efisiensi dan efektivitas pengelolaan uang serta meningkatkan kepatuhan hukum. Penyusunan laporan keuangan lebih sistematis dan dapat dianalisis dengan standar yang lebih terstruktur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran praktis kepada dunia usaha dan menambah literatur mengenai penggunaan standar di Indonesia.

Kata kunci : *Penerapan,Standar,Akuntansi*

PENDAHULUAN

Tujuan utama Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah untuk menyediakan kerangka kerja yang jelas dan komprehensif bagi perusahaan dalam menyusun laporan keuangan yang dapat diandalkan dan relevan. Hal ini dilakukan secara nasional. SAK sangat penting bagi badan usaha, seperti PT Camar Era Mandiri, dalam menyediakan informasi keuangan yang andal, relevan, dan dapat diperbandingkan. Berikut penjelasan umum mengenai pentingnya SAK di Indonesia:

1. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas

   SAK memberikan kemampuan bagi dunia usaha, sehingga semua yang terlibat investor, regulator, dan pedagang saham untuk memahami keadaan keuangan perusahaan. PT Camar Era Mandiri dapat meningkatkan akuntabilitas dengan rencana keuangan yang sesuai dengan SAK.

2. Memenuhi Kepatuhan Regulasi

   Di Indonesia, penerapan SAK diwajibkan oleh pemerintah melalui regulasi terkait akuntansi. Perusahaan yang mematuhi SAK tidak hanya memenuhi kewajiban hukum, tetapi juga mengurangi risiko penalti atau sanksi akibat pelanggaran aturan akuntansi. Hal ini menjadikan SAK sebagai elemen krusial dalam tata kelola keuangan yang baik.

3. Mendukung Integrasi Ekonomi Global

   Penerapan Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) oleh SAK membantu perusahaan-perusahaan Indonesia, termasuk PT Camar Era Mandiri, untuk berekspansi secara internasional.

Oleh karena itu, SAK dianggap sebagai komponen kunci dalam pengelolaan keuangan yang baik.

Menurut Sugiyono dan Untung (2016, hlm. 1), "Laporan keuangan merupakan sebuah hasil akhir atas rangkaian kegiatan akuntansi yang mencerminkan keadaan keuangan dari hasil operasional suatu perusahaan saat tertentu atau dalam jangka waktu tertentu."

Gambaran singkat PT Camar Era Mandiri sebagai objek studi

PT Camar Era Mandiri merupakan perusahaan yang beroperasi di bidang konstruksi, dengan lokasi utama di Perumahan Argopuro Junction Blok AJ I 09 Kaliwates Jember. Berdiri sejak tahun 2012, perusahaan ini mengalami perkembangan yang pesat, baik dari sisi operasional maupun kontribusinya terhadap perekonomian, khususnya saat memenuhi kebutuhan pasar lokal dan nasional. Sebagai entitas bisnis yang terus tumbuh, PT Camar Era Mandiri berkomitmen untuk mematuhi berbagai regulasi dan standar yang berlaku, termasuk Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam operasionalnya, PT Camar Era Mandiri memiliki struktur organisasi yang diatur untuk mendukung kompleksitas proses bisnis. Dengan tenaga kerja yang bagus di bidangnya, perusahaan terus berinovasi dan mengembangkan produk maupun layanan yang ditawarkan. Meski begitu, perusahaan juga dihadapkan pada tantangan, terutama dalam menjaga konsistensi penerapan SAK sesuai standar yang berlaku. Sebagai bagian dari sektor usaha yang strategis, PT Camar Era Mandiri terus berupaya meningkatkan daya saingnya di pasar yang semakin kompetitif. Salah satu langkah yang diambil adalah memperkuat tata kelola perusahaan, termasuk melalui pengelolaan keuangan berbasis prinsip-prinsip akuntansi yang baik. Penerapan SAK menjadi elemen penting yang mencerminkan dedikasi perusahaan terhadap transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi.

Melalui penelitian ini, PT Camar Era Mandiri diharapkan dapat menjadi contoh nyata dalam memahami tantangan dan peluang penerapan SAK pada perusahaan menengah di

Indonesia. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan untuk mendukung keberlanjutan bisnis di masa mendatang. PT Camar Era Mandiri adalah perusahaan yang berfokus pada jasa konstruksi, dengan wilayah operasi meliputi Jember, Situbondo, dan Banyuwangi. Pada tahun 2024, perusahaan ini mempekerjakan sekitar 90 karyawan, yang mendukung operasional dan pengembangan layanan di kawasan tersebut. Sebagai entitas bisnis yang dinamis, PT Camar Era Mandiri berkomitmen untuk mematuhi standar akuntansi dan regulasi yang berlaku, termasuk Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dalam penyusunan laporan keuangannya. Hal ini bertujuan untuk menjaga akuntabilitas dan transparansi, sehingga meningkatkan kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan. Dengan tenaga kerja yang bagus dan struktur organisasi yang terorganisasi dengan baik, PT Camar Era Mandiri terus berinovasi dalam memberikan layanan konstruksi berkualitas. Meski demikian, perusahaan juga menghadapi tantangan, terutama dalam memastikan konsistensi penerapan SAK di tengah perkembangan bisnis dan perubahan regulasi.

PT Camar Era Mandiri adalah perusahaan jasa konstruksi yang menghadapi tantangan dalam mengelola laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi untuk mendukung transparansi dan efisiensi.

Permasalahan Awal:

1. Keterbatasan Sistem Akuntansi: Sebelum penerapan SAK, pencatatan keuangan dilakukan secara manual dan tidak sesuai dengan standar baku. Hal ini menyebabkan laporan sulit diaudit dan tidak terstandar.
2. Kesalahan dalam Pengakuan Pendapatan: Proyek yang dikerjakan memiliki durasi yang panjang, tetapi pendapatan sering kali diakui pada saat pembayaran diterima, bukan berdasarkan progres pekerjaan.
3. Kurangnya Pengungkapan Informasi Keuangan: Rincian aset tetap, utang usaha, dan komitmen kontraktual tidak disajikan secara lengkap dalam laporan keuangan.

Langkah Implementasi SAK:

Pada tahun 2023, PT Camar Era Mandiri memulai penerapan SAK ETAP. Berikut adalah langkah-langkahnya:

1. Pelatihan Tim Keuangan: Perusahaan mengadakan pelatihan intensif bagi tim keuangan untuk memahami prinsip dasar SAK ETAP, khususnya pengakuan pendapatan berbasis akrual dan pengukuran aset.
2. Penerapan Teknologi Akuntansi: Implementasi perangkat lunak akuntansi yang dirancang untuk membantu pencatatan sesuai dengan SAK.

3. Kolaborasi dengan Konsultan Akuntansi: Perusahaan bekerja sama dengan konsultan eksternal untuk memastikan kepatuhan penuh terhadap standar.
4. Audit Internal: Audit dilakukan untuk menilai kesesuaian laporan keuangan dengan SAK ETAP sebelum dilaporkan ke pemangku kepentingan.

Dampak Penerapan SAK

1. Transparansi keuangan: Penerapan SAK meningkatkan kepercayaan pihak-pihak yang membutuhkan, seperti dunia usaha dan lembaga keuangan, karena laporan keuangan lebih transparan dan dapat diandalkan.
2. Efisiensi Operasional: Standarisasi dalam pelaporan dan dokumentasi keuangan memudahkan manajer mengawasi operasi keuangan bisnis, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan bisnis lebih cepat.
3. Pendanaan Akses: Kepatuhan terhadap SAK memberikan keunggulan kompetitif dalam menarik investasi bank atau investor. Hal ini karena standar laporan keuangan melemahkan kredibilitas perusahaan.
4. Pelaksanaan Tantangan: Pelatihan lanjutan diperlukan bagi tim keuangan karena perusahaan menerima kendala pada unsur manusia yang dipahami secara konsisten dengan SAK.

Rekomendasi

1. Pelatihan Berkelanjutan: PT Camar Era Mandiri sebaiknya mengadakan program pelatihan rutin untuk meningkatkan kompetensi staf keuangan dalam memahami dan menerapkan SAK secara menyeluruh.
2. Peningkatan Sistem Teknologi Informasi: Penggunaan software akuntansi yang sesuai dengan SAK dapat membantu memastikan keakuratan dan kecepatan dalam transaksi dan pelaporan keuangan.
3. Audit Internal Berkala: Melakukan audit internal secara rutin untuk mengevaluasi kepatuhan terhadap SAK dan mengidentifikasi area perbaikan.
4. Peningkatan Pengungkapan: Perusahaan perlu meningkatkan kualitas pengungkapan informasi keuangan untuk memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan, termasuk rincian terkait risiko keuangan dan kewajiban kontraktual.

Studi Dampak Kuantitatif:

- Sebelum Penerapan SAK: Laporan keuangan perusahaan menunjukkan ketidaksesuaian pada pengakuan pendapatan dan aset, yang menyebabkan potensi denda pajak hingga Rp50 juta.

- Setelah Penerapan SAK: Perusahaan berhasil menghindari denda dan bahkan memperoleh pengurangan pajak setelah mengajukan revisi laporan keuangan sesuai SAK.

Tantangan yang Dihadapi:

- Kesulitan awal dalam mengubah kebiasaan pencatatan manual ke sistem berbasis teknologi.
- Keterbatasan pemahaman awal staf keuangan terhadap prinsip-prinsip SAK ETAP, yang memerlukan waktu untuk pelatihan dan penyesuaian.

Melalui penelitian ini, PT Camar Era Mandiri diharapkan dapat memberikan wawasan tentang penerapan SAK di perusahaan menengah di sektor jasa konstruksi, serta menjadi panduan bagi perusahaan lain dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangannya.

Tujuan Penelitian

Penelitian tentang penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam penyusunan laporan keuangan pada PT Camar Era Mandiri bertujuan untuk:

1) Menganalisis Tingkat Kepatuhan terhadap SAK
   Mengidentifikasi sejauh mana PT Camar Era Mandiri mematuhi Standar Akuntansi Keuangan dalam penyusunan laporan keuangannya, termasuk pada aspek pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan.
2) Mengidentifikasi Permasalahan dalam Implementasi SAK
   Mengungkap kendala-kendala yang dihadapi oleh PT Camar Era Mandiri dalam menerapkan SAK, seperti keterbatasan sumber daya manusia, teknologi, dan pemahaman terhadap standar.
3) Bagaimana penerapan SAK mempengaruhi kepatuhan perusahaan terhadap regulasi
4) Apa hambatan yang dihadapi PT Camar Era Mandiri dalam menerapkan SAK
5) Bagaimana penerapan SAK mempengaruhi kredibilitas laporan keuangan

Penelitian ini perlu memberikan wawasan yang komprehensif mengenai penerapan SAK di PT Camar Era Mandiri, serta menjadi panduan bagi perusahaan serupa dalam meningkatkan kualitas laporan keuangannya.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) secara signifikan memengaruhi kredibilitas laporan keuangan melalui beberapa cara berikut:

1. Transparansi yang Lebih Baik: Dengan standar yang lebih transparan, laporan keuangan lebih mudah dipahami oleh pemangku kepentingan penting, seperti

investor, kreditor, dan rekan bisnis. Hal ini meningkatkan kepercayaan terhadap data yang disajikan.

2. Konsistensi dalam Pelaporan: Penelitian SAK memastikan bahwa transaksi keuangan dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip yang diterima. Konsistensi ini memfasilitasi perbandingan antara periode dan bisnis lainnya, yang merupakan indikator penting dalam analisis kinerja.
3. Penguatan Proses Audit: Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK mendukung prosedur audit eksternal dengan menurunkan risiko kesalahan atau informasi yang tidak lengkap. Hal ini memperkuat opini auditor terhadap laporan keuangan.
4. Kesesuaian dengan Regulasi: Kepatuhan terhadap SAK menunjukkan bahwa perusahaan mematuhi peraturan keuangan yang berlaku. Ini tidak hanya mengurangi risiko hukum tetapi juga meningkatkan reputasi perusahaan di mata regulator dan pasar.
5. Peningkatan Akses Pendanaan: Kredibilitas laporan keuangan yang tinggi membuat perusahaan lebih dipercaya oleh lembaga keuangan dan investor. Hal ini memberikan perusahaan keunggulan dalam memperoleh pembiayaan dengan syarat yang lebih baik.

Pada PT Camar Era Mandiri, penerapan SAK ETAP membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, yang terlihat dari kepercayaan mitra bisnis dan akses pendanaan yang lebih baik. Namun, perusahaan juga perlu meningkatkan beberapa aspek, seperti pelatihan dan pengungkapan informasi, untuk mencapai kepatuhan penuh dan memaksimalkan manfaat kredibilitas laporan keuangan.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memengaruhi kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dengan cara berikut:

1. Peningkatan Kesesuaian dengan Peraturan: Penerapan SAK memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh otoritas keuangan, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Direktorat Jenderal Pajak. Hal ini membantu perusahaan untuk menghindari sanksi hukum akibat pelanggaran regulasi.
2. Mempermudah Proses Audit dan Inspeksi: Laporan keuangan yang sesuai SAK memudahkan auditor eksternal atau regulator dalam memverifikasi kepatuhan perusahaan terhadap aturan yang berlaku. Hal ini menciptakan kepercayaan di antara pihak eksternal.

3. Mitigasi Risiko Hukum: Dengan mematuhi standar akuntansi yang berlaku, perusahaan mengurangi risiko terjadinya kesalahan dalam pelaporan keuangan yang dapat berujung pada litigasi atau investigasi oleh pihak berwenang.
4. Kepatuhan Terhadap Pajak: Penerapan SAK memastikan penghitungan yang lebih akurat untuk pajak yang terutang, sehingga perusahaan dapat melaporkan kewajiban pajaknya sesuai dengan ketentuan hukum perpajakan.
5. Meningkatkan Reputasi Perusahaan: Kepatuhan terhadap SAK menunjukkan bahwa perusahaan menghormati regulasi yang berlaku, yang dapat memperkuat reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan dan masyarakat umum.

Pada PT Camar Era Mandiri, penerapan SAK ETAP membantu perusahaan memastikan kepatuhan terhadap regulasi lokal dan nasional, terutama yang berkaitan dengan pelaporan keuangan dan perpajakan. Dengan terus meningkatkan kualitas implementasi SAK, perusahaan dapat memperkuat posisinya dalam memenuhi ekspektasi regulator dan pemangku kepentingan.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan SAK memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pelaporan keuangan.

Hutauruk (2017, hlm. 10) menjelaskan, "Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna."

Rahayu (2019, hlm. 3) menjelaskan, ”pentingnya pelatihan dan edukasi bagi staf keuangan dalam meningkatkan pemahaman terhadap standar akuntansi. Penulis juga mencatat bahwa kurangnya sumber daya manusia yang kompeten sering menjadi kendala utama dalam implementasi standar akuntansi di perusahaan menengah.”

Dengan demikian, dukungan teknologi informasi menjadi aspek krusial dalam memfasilitasi penerapan SAK yang efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam

Penyusunan Laporan Keuangan pada PT Camar Era Mandiri menggunakan pendekatan yang terstruktur untuk memperoleh data yang relevan dan valid. Berikut metodologi yang digunakan:

1. Pendekatan Penelitian
    - Pendekatan Kualitatif: Digunakan untuk mengeksplorasi proses penerapan SAK, termasuk pemahaman, kendala, dan dampaknya terhadap laporan keuangan perusahaan.
    - Pendekatan Deskriptif: Bertujuan untuk menggambarkan kondisi aktual penerapan SAK di PT Camar Era Mandiri secara terperinci.
2. Sumber Data
    - Data Primer:
        - Wawancara semi-terstruktur dengan manajer keuangan, akuntan, atau staf yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.
        - Observasi langsung terhadap proses penyusunan laporan keuangan SAK.
    - Data Sekunder:
        - Dokumen internal seperti laporan keuangan PT Camar Era Mandiri.
        - Referensi dari regulasi akuntansi, pedoman SAK, dan literatur terkait.
3. Teknik Pengumpulan Data
    - Wawancara Mendalam:
      Untuk mendapatkan informasi detail tentang pemahaman, implementasi, dan kendala yang dihadapi oleh PT Camar Era Mandiri dalam menerapkan SAK.
    - Observasi Partisipatif:
      Melakukan pengamatan langsung terhadap proses dan prosedur penyusunan laporan keuangan.
    - Dokumentasi:
      Analisis terhadap laporan keuangan perusahaan untuk melihat kepatuhannya terhadap SAK.
4. Metode Analisis Data
    - Analisis Deskriptif-Kualitatif:
      Mengolah data wawancara, observasi, dan dokumen untuk mendapatkan gambaran penerapan SAK di PT Camar Era Mandiri.
    - Analisis Komparatif:
      Membandingkan laporan keuangan perusahaan dengan ketentuan yang diatur

dalam SAK untuk mengidentifikasi kesenjangan dan kesalahan implementasi.

Dengan metodologi ini, penelitian bertujuan memberikan gambaran menyeluruh mengenai penerapan SAK di PT Camar Era Mandiri, termasuk analisis mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas implementasinya.

Tingkat Kepatuhan terhadap SAK

1. Kepatuhan Administratif

   PT Camar Era Mandiri menunjukkan kepatuhan administratif yang baik dalam hal dokumentasi dan pencatatan transaksi keuangan.

2. Pengakuan dan Pengukuran

   Dalam praktiknya, PT Camar Era Mandiri telah mengadopsi metode pengakuan pendapatan berbasis akrual, yang sesuai dengan standar akuntansi. Namun, beberapa area, seperti pengukuran aset tetap dan penyusutan, masih memerlukan perbaikan untuk mencapai konsistensi penuh dengan SAK.

3. Pengungkapan Informasi

   Pengungkapan keuangan dianggap cukup, meskipun terdapat peluang untuk meningkatkan transparansi, terutama dalam hal penilaian utang usaha dan komitmen kontrak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat Kepatuhan terhadap SAK

   Berdasarkan analisis laporan keuangan PT Camar Era Mandiri, ditemukan bahwa perusahaan telah menerapkan sebagian besar prinsip Standar Akuntansi Keuangan (SAK), terutama pada aspek pengakuan pendapatan dan pengeluaran. Namun, terdapat beberapa ketidaksesuaian, seperti kurangnya kelengkapan dalam pengungkapan informasi aset tetap dan beban penyusutan.

2. Kendala dalam Penerapan SAK

   Beberapa kendala utama yang dihadapi oleh PT Camar Era Mandiri meliputi:

   - Kurangnya Pemahaman Karyawan: Sebagian staf akuntansi belum memiliki pemahaman mendalam mengenai detail SAK terbaru.
   - Sistem Teknologi yang Belum Optimal: Perangkat lunak akuntansi yang digunakan belum sepenuhnya terintegrasi dengan kebutuhan pelaporan berbasis SAK.

- Minimnya Sumber Daya Akuntansi Profesional: Jumlah staf dengan keahlian akuntansi berbasis SAK terbatas, mengingat perusahaan berfokus pada operasional jasa konstruksi.

3. Kualitas Laporan Keuangan

   Laporan keuangan yang disusun oleh PT Camar Era Mandiri telah memenuhi fungsi dasar sebagai alat informasi keuangan. Namun, dari sisi kualitas, terdapat peluang perbaikan, khususnya dalam aspek transparansi dan keterbukaan informasi keuangan.

4. Upaya Perusahaan Mengatasi Kendala

   PT Camar Era Mandiri telah mulai mengambil langkah untuk mengatasi kendala tersebut, seperti:

   - Pelatihan Internal: Memberikan pelatihan kepada staf akuntansi tentang penerapan SAK.
   - Konsultasi Eksternal: Bekerja sama dengan konsultan keuangan untuk menyempurnakan laporan keuangan sesuai SAK.
   - Upgrade Teknologi: Mengupayakan penerapan perangkat lunak akuntansi yang lebih canggih.

5. Laporan keuangan PT Camar Era Mandiri Meliputi :

   a.) NERACA

   Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023

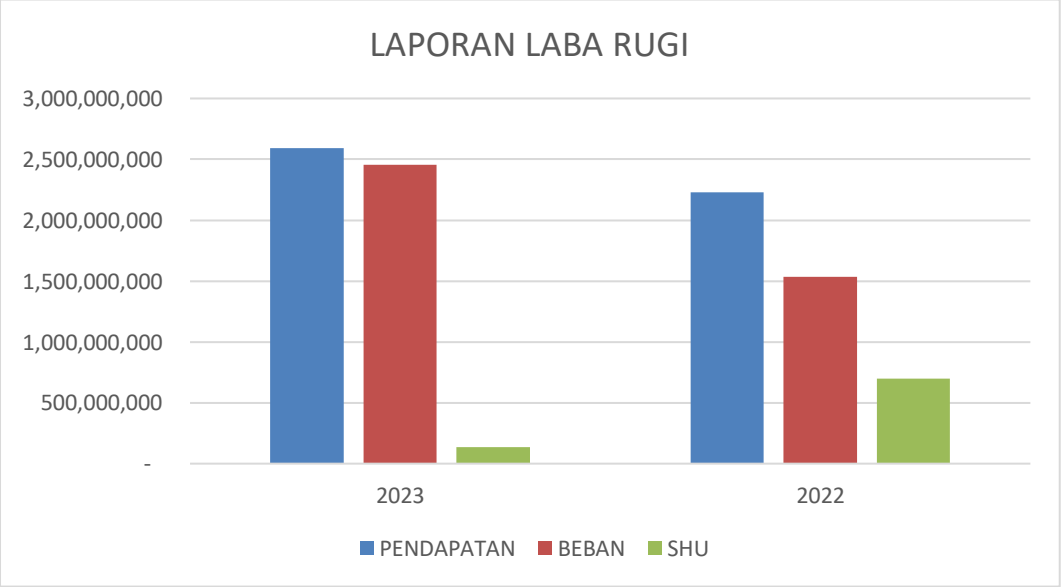
Aset	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kewajiban & Ekuitas	2023 (Rp)	2022 (Rp)
Aset Lancar			Liabilitas Jangka Pendek		
KAS DAN SETARA KAS	305.632.659	432.196.663	UTANG USAHA	1.776.619.260	2.658.730.747
PIUTANG LAIN		16.000.000	UTANG BANK JANGKA PENDEK	1.123.357.889	1.186.637.494
PIUTANG USAHA	1.122.013.638	1.166.553.305	UTANG BIAYA	208.981.604	242.242.340
PERSEDIAAN	164.986.315	767.460.341	UTANG PAJAK	2.450.955	106.879.285
PAJAK DI BAYAR DI MUKA		53.364.503	UTANG LAIN-LAIN	666.813.877	1.650.084.918
BIAYA DI BAYAR DI MUKA	221.214.127	291.376.963			
TOTAL AKTIVA LANCAR	1.813.846.739	2.726.951.775	JUMLAH KEWAJIBAN JAPEN	3.778.223.585	5.844.574.784

ASET TIDAK LANCAR					
ASET TETAP			**LIABILITAS JANGKA PANJANG**		
BANGUNAN	1.968.299.163	1.968.299.163	UTANG BANK JANGKA PENDEK		81.000.000
AK. PENY. BANGUNAN	-399.143.767	-299.728.809	IMBALAN PASKA KERJA	766.718.311	
KENDARAAN	850.559.595	234.580.000			
AK. PENY. KENDARAAN	-352.259.091	-209.455.000	JUMLAH KEWAJIBANJANGKA PANJANG	766.718.311	81.000.000
PERALATAN KANTOR	213.528.955	223.528.955			
AK. PENY. PERALATAN KANTOR	-201.788.178	-187.078.361			
PERLENGKAPAN KANTOR	1.501.910.234	1.831.710.234	EKUITAS		
AK. PENY. PERLENGKAPAN KANTOR	-663.829.445	-702.025.475			
			MODAL SAHAM	600.000.000	600.000.000
TOTAL ASET TETAP	2.917.277.466	2.859.830.707			
			CADANGAN	253.704.974	1.055.635.067
ASET LAIN LAIN			LABA TAHUN BERJALAN	138.198.692	696.955.092
ASET LAIN	805.721.357	2.691.382.461			
			JUMLAH EKUITAS	991.903.666	2.352.590.159
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	805.721.357	2.691.382.461			
TOTAL ASET	3.722.998.823	5.551.213.168			
JUMLAH ASET	5.536.845.562	8.278.164.943	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	5.536.845.562	8.278.164.943

b.) LAPORAN LABA RUGI

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023

		2023	2022
PENDAPATAN USAHA		9.984.230.545	14.444.818.580
HARGA POKOK PENJUALAN		-7.389.981.867	-12.213.432.301
	Laba Kotor Perusahaan	2.594.248.678	2.231.386.279
BEBAN USAHA			
Beban Operasional		-1.724.251.100	-576.345.416
Beban Administrasi&Umum		-101.914.354	-156.153.156
	Jumlah Beban Usaha	-1.826.165.454	-732.498.572
	Laba Bersih Sebelum Pos Lain-lain	768.083.224	1.498.887.707
PENDAPATAN LAIN-LAIN		1.202.348	1.202.052
BEBAN LAIN-LAIN		-387.395.485	-352.041.075
	Jumlah pendapatan dan beban lain-lain	-386.193.137	-352.041.075
	Laba Bersih Sebelum Pajak Penghasilan	381.890.087	1.146.846.632
PAJAK LAIN LAIN		243.691.395	449.891.540
	Laba Bersih Setelah Pajak Penghasilan	**138.198.692**	**696.955.092**



Pembahasan

1. Pentingnya Kepatuhan terhadap SAK

   Penerapan SAK yang tepat memberikan kepercayaan kepada investor, pemerintah, dan mitra bisnis. Namun, keberhasilan penerapan memerlukan dukungan dari sistem yang terintegrasi dan SDM yang bagus.

2. Dampak Kendala pada Laporan Keuangan

   Kendala yang dihadapi PT Camar Era Mandiri memengaruhi kualitas laporan keuangan. Ketidaklengkapan informasi, khususnya pada pengungkapan aset tetap, dapat mengurangi kepercayaan pengguna laporan keuangan dan menimbulkan risiko ketidakpatuhan terhadap regulasi.

3. Peluang Peningkatan
   - Dengan fokus pada peningkatan pemahaman SAK melalui pelatihan berkelanjutan, perusahaan dapat meminimalkan kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.
   - Implementasi teknologi akuntansi yang sesuai dengan standar dapat mempercepat proses penyusunan dan memastikan akurasi data.
   - Penguatan pengawasan internal akan membantu memastikan konsistensi penerapan SAK.

4. Manfaat Jangka Panjang

   Dengan menyempurnakan penerapan SAK, PT Camar Era Mandiri dapat meningkatkan daya saingnya di pasar jasa konstruksi. Transparansi dalam laporan keuangan juga dapat memperkuat hubungan perusahaan dengan mitra bisnis dan mempermudah akses pendanaan dari pihak eksternal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Camar Era Mandiri telah berupaya menerapkan SAK dalam penyusunan laporan keuangannya, namun masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan pemahaman staf, teknologi, dan sumber daya akuntansi. Dengan mengambil langkah strategis untuk mengatasi kendala ini, perusahaan memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan secara signifikan dan memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan secara lebih efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada PT Camar Era Mandiri: Analisis Kepatuhan dan Dampaknya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan SAK Secara Parsial

   PT Camar Era Mandiri sudah mulai menerapkan SAK dalam pengelolaan keuangannya. Hal ini menyebabkan beberapa elemen keuangan seperti beban dan pendapatan terkena dampaknya. Namun, hal ini tidak sepenuhnya konsisten, terutama dalam hal pengumpulan informasi yang lebih rinci, seperti rincian tetap dan penyusutan.

2. Kendala Internal yang Berpengaruh pada Penerapan SAK

   Kendala utama yang dihadapi meliputi keterbatasan pemahaman staf akuntansi terhadap SAK, penggunaan perangkat lunak yang belum mendukung pelaporan berbasis SAK secara optimal, dan minimnya tenaga akuntansi profesional di perusahaan.

3. Dampak terhadap Kualitas Laporan Keuangan

   Meskipun laporan keuangan PT Camar Era Mandiri telah berfungsi sebagai alat informasi keuangan, aspek transparansi, akurasi, dan pengungkapan informasi masih perlu ditingkatkan agar memenuhi standar pelaporan yang diharapkan oleh pemangku kepentingan.

4. Upaya Perusahaan dalam Mengatasi Tantangan

   Perusahaan telah menunjukkan komitmen untuk meningkatkan penerapan SAK melalui pelatihan karyawan, kerja sama dengan konsultan keuangan, dan upaya untuk mengadopsi teknologi yang lebih baik.

SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas penerapan SAK dalam penyusunan laporan keuangan, berikut beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan oleh PT Camar Era Mandiri:

1. Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia

- Mengadakan pelatihan secara rutin bagi staf akuntansi untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap SAK, termasuk perubahan standar yang terus berkembang.

- Meningkatkan rekrutmen tenaga akuntansi yang memiliki sertifikasi atau keahlian khusus dalam penerapan SAK.

2. Mengadopsi Teknologi Akuntansi yang Sesuai
   Menggunakan perangkat lunak akuntansi yang dirancang untuk mempermudah implementasi SAK secara otomatis, sehingga mengurangi potensi kesalahan manual dan mempercepat proses penyusunan laporan.

3. Memperkuat Proses Audit Internal
   Membentuk tim audit internal yang fokus pada pengawasan pelaksanaan SAK, untuk memastikan kepatuhan terhadap standar dan meminimalkan kesalahan dalam laporan keuangan.

4. Meningkatkan Kesadaran akan Pentingnya SAK
   - Mengadakan sosialisasi secara berkala kepada seluruh manajemen tentang pentingnya penerapan SAK dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

   - Melibatkan manajemen puncak dalam pengambilan keputusan terkait implementasi standar akuntansi.

5. Konsultasi dengan Ahli Akuntansi Eksternal
   Bekerja sama dengan konsultan atau auditor eksternal untuk memberikan evaluasi berkala atas penerapan SAK di perusahaan. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi kekurangan sekaligus memberikan solusi yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

Dengan implementasi langkah-langkah strategis ini, PT Camar Era Mandiri diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan terhadap SAK, memperbaiki kualitas laporan keuangannya, dan memperkuat posisinya di sektor jasa konstruksi. Hal ini juga akan memberikan dampak positif pada kredibilitas perusahaan di mata mitra bisnis dan pemangku kepentingan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Halim, Abdul. 2014. Akuntansi Keuangan Menengah II (Edisi 2). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Manik, I. A. P. I., Iskandar, E., & Anan, M. (2023). PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NO. 2 TENTANG LAPORAN ARUS KAS PADA CV. MANDIRI PRATAMA SEJAHTERA. *Worksheet: Jurnal Akuntansi*, *2*(2), 86-92.

Manehat, B. Y., & Sanda, F. O. (2022). Meninjau Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Di Indonesia. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 10(1), 2-11.

Mulyani, Sri. 2021. Sistem Informasi Akuntansi (Edisi 3). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Narsa, I Made. 2023. Akuntasi Biaya (Edisi 4). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Rusdianto, E., & Oktapiani, R. (2023, September). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Perusahaan Jasa Instalasi dan Kontruksi di Cicurug. In Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi (Vol. 3, pp. 37-51).

Safiera, R. A. ANALISIS IMPLEMENTASI SAK-ETAP TERHADAP PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN KONSTRUKSI PADA CV. AIRLANGGA. Jurnal KIAFE, 1(2), 42-60.

Sardjan, B. (2023). PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT. MANDIRI PERKASA UTAMA DI MAKASSAR. Jurnal Ilmiah Neraca: Ekonomi Bisnis, Manajemen, Akuntansi, 6(2), 30-38.

Sugiantoro. 2014. Akuntansi Keuangan Menengah I (Edisi 2). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Sugiantoro. 2014. Pengantar Akuntansi (Edisi 2) . Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Suwondo, S. (2020, November). ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (STUDI KASUS PADA UMKM CV. NELL

PERSADA MANDIRI). In Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M) (Vol. 5, No. 1, pp. 36-41).

Suwondo, S. (2021). Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM CV. NELLâ€™ Q PERSADA MANDIRI). *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, *2*(1), 1-7.